

BAB IV

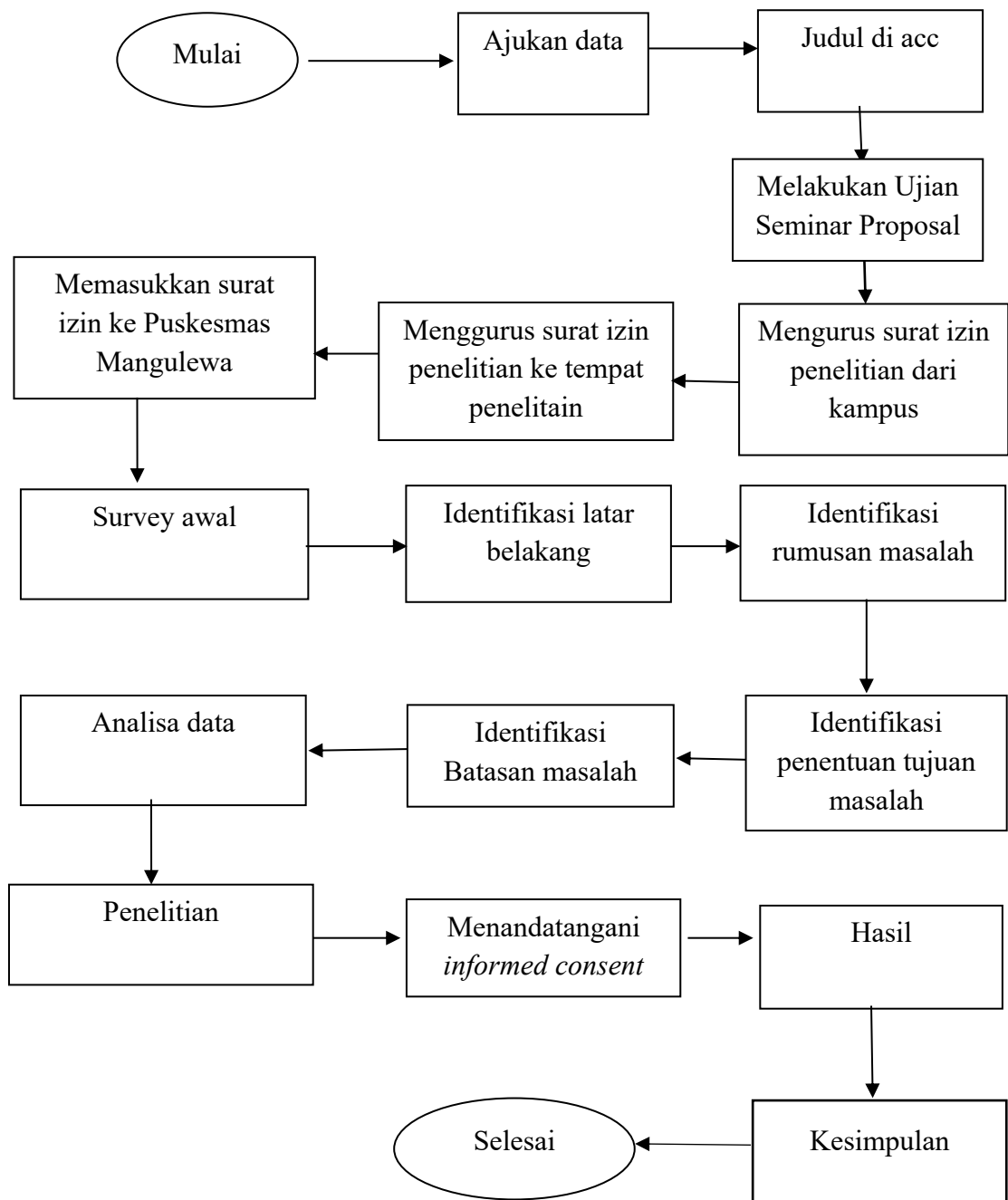
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dan menggunakan rancangan studi korelasi. Penelitian korelasi pada dasarnya merupakan penelitian yang analisis hubungan antara dua variabel dalam situasi tertentu atau kelompok subjek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel tertentu menggunakan metode kuantitatif berhubungan satu sama lain atau antara satu variabel dan variabel lainnya (Notoadmojo, 2018d). Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Dengan kata lain, Penelitian ini dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu dan hanya melakukan satu pendataan (pengamatan) untuk setiap variabel yang diteliti selama penelitian (Ansori, n.d.). Dalam penelitian ini, pendataan menggunakan angket untuk setiap variable yang diteliti. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian penyakit skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Mangulewa.

A. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian seperti pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2026 di Wilayah Kerja Puskesmas Mangulewa, Kecamatan Golewa Barat. Di Kecamatan Golewa Barat terdapat 1 (satu) Kelurahan dan 11 (Sebelas) Desa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek dari keseluruhan penelitian, atau subjek yang akan diteliti (Abdussamad, 2021). Berdasarkan laporan Puskesmas Tahun 2025 jumlah total penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mangulewa sebanyak 10.768 jiwa. Data ini menjadi dasar dalam penentuan populasi penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai objek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018) Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 386 responden dari 10.768 penduduk di wilayah kerja Puskesmas Mangulewa.

Jumlah sampel yang diambil dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

d = Penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketidaktepatan yang diinginkan (5%)

diketahui $N = 10.768$ e $= 5\% = 0,05$

Perhitungan :

$$n = \frac{10768}{1 + 10768(0,0025)}$$

$$n = \frac{10768}{1 + 26,92}$$

$$n = \frac{10768}{27,92}$$

$$n = 385,8$$

Maka Jumlah sampel yang dibutuhkan 386 responden (dibulatkan ke atas).

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 386 responden yang dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Proporsional sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel dari setiap kelompok dalam populasi ditentukan secara proporsional berdasarkan ukuran relatif dari kelompok tersebut. Teknik ini sering digunakan dalam stratified random sampling untuk memastikan bahwa setiap subkelompok(strata) dalam populasi memiliki representasi yang sesuai dalam sampel (Sugiyono, 2013).

Populasi sampel dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Sampel dari wilayah

N_i = Jumlah penduduk dewasa di wilayah

N = Total populasi (10.768)

n = Total sampel (386)

Tabel 1
Distribusi Sampel per Wilayah

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
Kelurahan Mangulewa	938	$\frac{938}{10.768} \times 386$	34
Desa Turekisa	1797	$\frac{1797}{10.768} \times 386$	64
Desa Rakalaba	1239	$\frac{1239}{10.768} \times 386$	44
Desa Sobo	769	$\frac{769}{10.768} \times 386$	28
Desa Rakateda I	860	$\frac{860}{10.768} \times 386$	31
Desa Rakateda II	889	$\frac{889}{10.768} \times 386$	32
Desa Beapawe	901	$\frac{901}{10.768} \times 386$	32
Desa Watunay	776	$\frac{776}{10.768} \times 386$	28
Desa Dizi Gedha	716	$\frac{716}{10.768} \times 386$	26
Desa Rakalaba 1	705	$\frac{705}{10.768} \times 386$	25
Desa Sobo 2	452	$\frac{452}{10.768} \times 386$	16
Desa Bopoma	726	$\frac{726}{10.768} \times 386$	26
TOTAL	10.768		386

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan pada responden tentang tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Data skunder diperoleh dari catatan kasus penderita skabies di Puskesmas Mangulewa.

2. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner (angket tertulis)

Teknik pengumpulan data dengan angket untuk mengumpulkan data tentang tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat yang diberikan kepada responden.

b. Wawancara

Teknik wawancara dipakai untuk mengumpulkan data mengenai kebiasaan perilaku hidup bersih dan pengetahuan subyek tentang PHBS

c. Dokumentasi (arsip/catatan)

Mengambil data dari dokumen catatan kasus penderita skabies di Puskesmas Mangulewa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoadmojo, 2018b) kegiatan manajemen data meliputi:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Peneliti akan memeriksa semua lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan, kejelasan dan kesesuaian dari hasil kuesioner yang telah diisi. Setelah diperiksa tidak ada ditemukan kuesioner yang tidak ada jawaban.

b. Pemeriksaan Code (*coding*)

Peneliti akan memberikan kode terhadap hasil sesuai dengan kategori variabel penelitian.

c. Memasukkan data (*Entry Data*)

Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan bantuan computer yang dimasukkan kedalam master tabel menggunakan aplikasi microsoft excel sesuai dengan nomor responden dan dianalisis menggunakan program SPSS.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Peneliti melakukan tabulating untuk mengelompokkan dan dihitung serta di jumlahkan setelah dilakukan pengumpulan serta observasi. Setelah data diolah secara komputerisasi kemudian hasil tabulating akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

e. Pembersihan (*Cleaning*)

Mengecek kembali atau pembersihan data yang sudah terkumpul untuk memastikan tidak terdapatnya kesalahan pada saat entry data, sehingga data benar-benar siap untuk di analisis.

2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel yang meliputi tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dan kejadian skabies.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariate yaitu menggunakan tabulasi silang. Analisa bivariat berfungsi untuk mengetahui hubungan antara 2 variable yaitu variabel independen dan variabel dependen (Misbahudin & Hasan, 2022). Pada penelitian ini mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian penyakit skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Mangulewa. Analisa ini menggunakan uji Chi

Square dengan batasan kemaknaan alfa atau $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji chi square.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini antara lain menurut, (Sahir & H., n.d.):

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan Informed consent atau lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

2. *Anonimity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden, pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menggunakan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembaran tersebut.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subyektif penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dari subyek penelitian

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian.

5. Menghargai Martabat Manusia

Responden berhak memutuskan dengan suka rela untuk terlibat dalam penelitian tanpa beresiko dihukum atau dipaksa. Hak responden untuk mendapatkan penjelasan yang lengkap tentang penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Responden mempunyai hak yang sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi mereka didalam penelitian.